



LOMPATAN WISATA, BERKAH DURIAN, DAN POTRET KB DESA SENAMAT

Pemerintah Desa Senamat, Kecamatan Pelepat, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi
Agustus 2026



Desa Senamat 2026

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga publikasi berjudul "Lompatan Wisata, Berkah Durian, dan Potret Keluarga Berencana Desa Senamat 2026" ini dapat diselesaikan dengan baik. Publikasi ini merupakan wujud nyata komitmen Pemerintah Desa Senamat dalam menyajikan data dan informasi pembangunan secara transparan, akuntabel, dan berbasis bukti kepada seluruh masyarakat.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh perangkat desa, kader posyandu, pelaku usaha wisata Athaya Garden, para petani durian, serta masyarakat Desa Senamat yang telah berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data. Semoga publikasi ini menjadi landasan bersama dalam merumuskan strategi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan demi kemajuan Desa Senamat.



Senamat, Agustus 2026
Kepala Desa Senamat



Ahmad

Desa Senamat 2026





GELIAT EKONOMI LOMPATAN WISATA ATHAYA GARDEN

Sektor pariwisata buatan dan alam di Desa Senamat, khususnya yang berkembang di wilayah Kampung Baru Senamat, mencatatkan performa gemilang pada tahun 2026. Melalui destinasi wisata komersial unggulan Athaya Garden yang dikelola di bawah naungan Bapak Abdul Wahab, denyut ekonomi kreatif desa kembali bangkit dan melesat sangat masif setelah sempat mengalami kelesuan pada tahun sebelumnya.

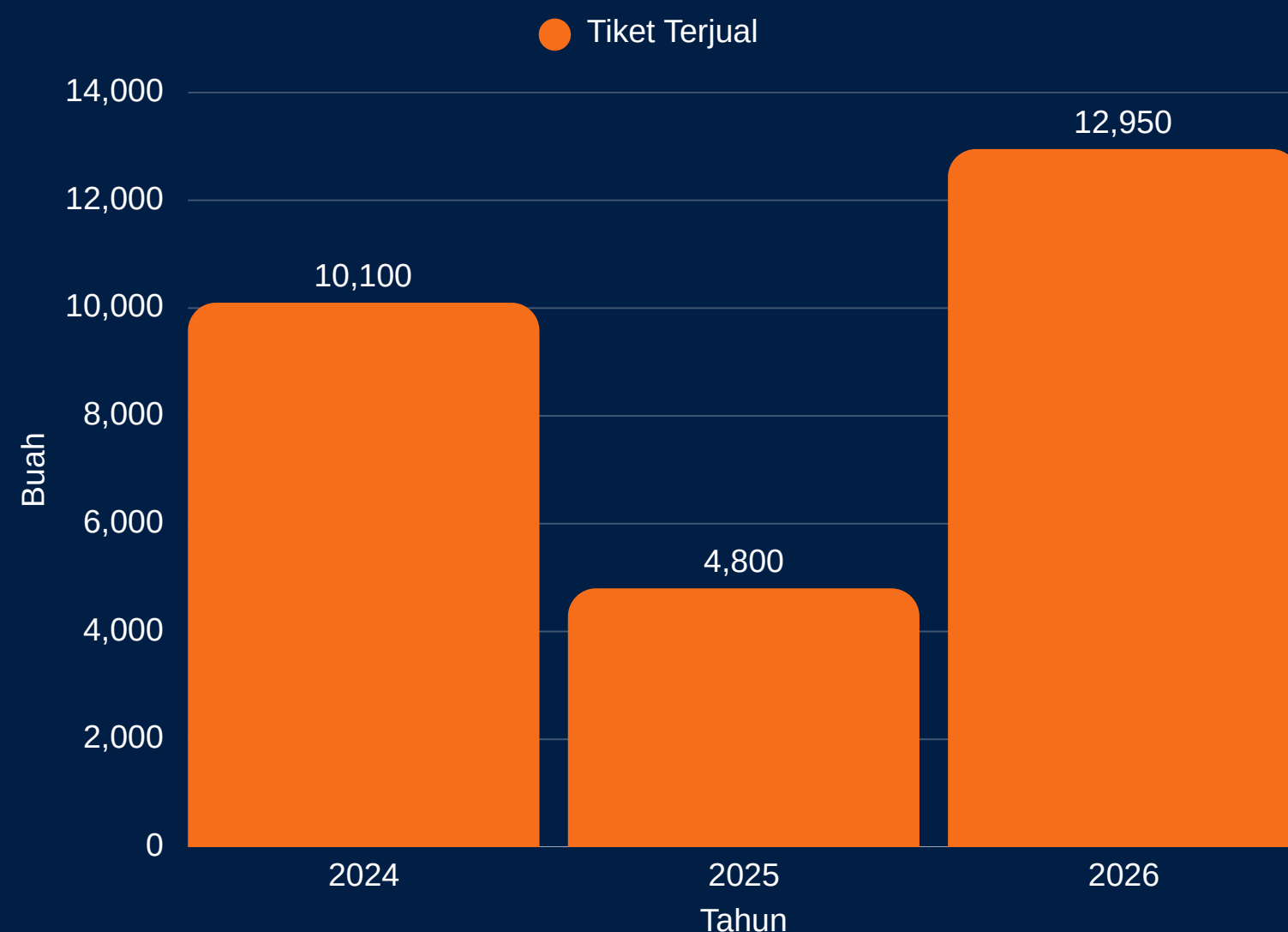
Lonjakan penjualan tiket sebesar 169,79% pada tahun 2026 menjadi sinyal kuat kebangkitan sektor wisata Desa Senamat. Namun, terdapat diskrepansi antara jumlah tiket terjual dan jumlah pengunjung aktual, hal ini disebabkan oleh kategori balita yang masuk gratis serta tamu VIP yang tidak memerlukan tiket reguler. Kondisi ini menunjukkan bahwa jumlah pengunjung nyata di lapangan lebih tinggi dari yang tercatat secara tiket.

Penambahan wahana permainan komersial terbukti berdampak signifikan terhadap daya tarik wisatawan. Semakin beragamnya pilihan aktivitas mendorong kunjungan ulang dan memperpanjang durasi kunjungan. Di sisi lain, angka nol pada fasilitas penginapan mengindikasikan peluang besar yang belum dimanfaatkan, potensi wisata menginap masih terbuka lebar dan dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat Desa Senamat.





PERKEMBANGAN WISATA ATHAYA GARDEN



Sumber: Survei Potensi Desa Senamat 2026

Grafik tersebut menunjukkan fluktuasi penjualan tiket objek wisata Athaya Garden selama periode tiga tahun terakhir (2024–2026) berdasarkan Survei Potensi Desa Senamat 2026. Pada tahun 2024, pariwisata ini memulai tren dengan catatan penjualan yang cukup kuat, yaitu sebanyak 10.100 buah tiket. Namun, performa tersebut mengalami penurunan drastis lebih dari separuhnya pada tahun 2025, di mana tiket yang terjual merosot hingga hanya menyisakan 4.800 buah. Meskipun sempat mengalami penurunan tajam, sektor wisata Athaya Garden berhasil bangkit secara signifikan pada tahun 2026 dengan lonjakan penjualan yang luar biasa mencapai 12.950 buah tiket. Secara keseluruhan, tren ini mencerminkan pemulihan ekonomi dan pertumbuhan sektor wisata yang sangat pesat, sekaligus menjadi capaian tertinggi sepanjang tiga tahun terakhir.





PERKEMBANGAN WISATA ATHAYA GARDEN



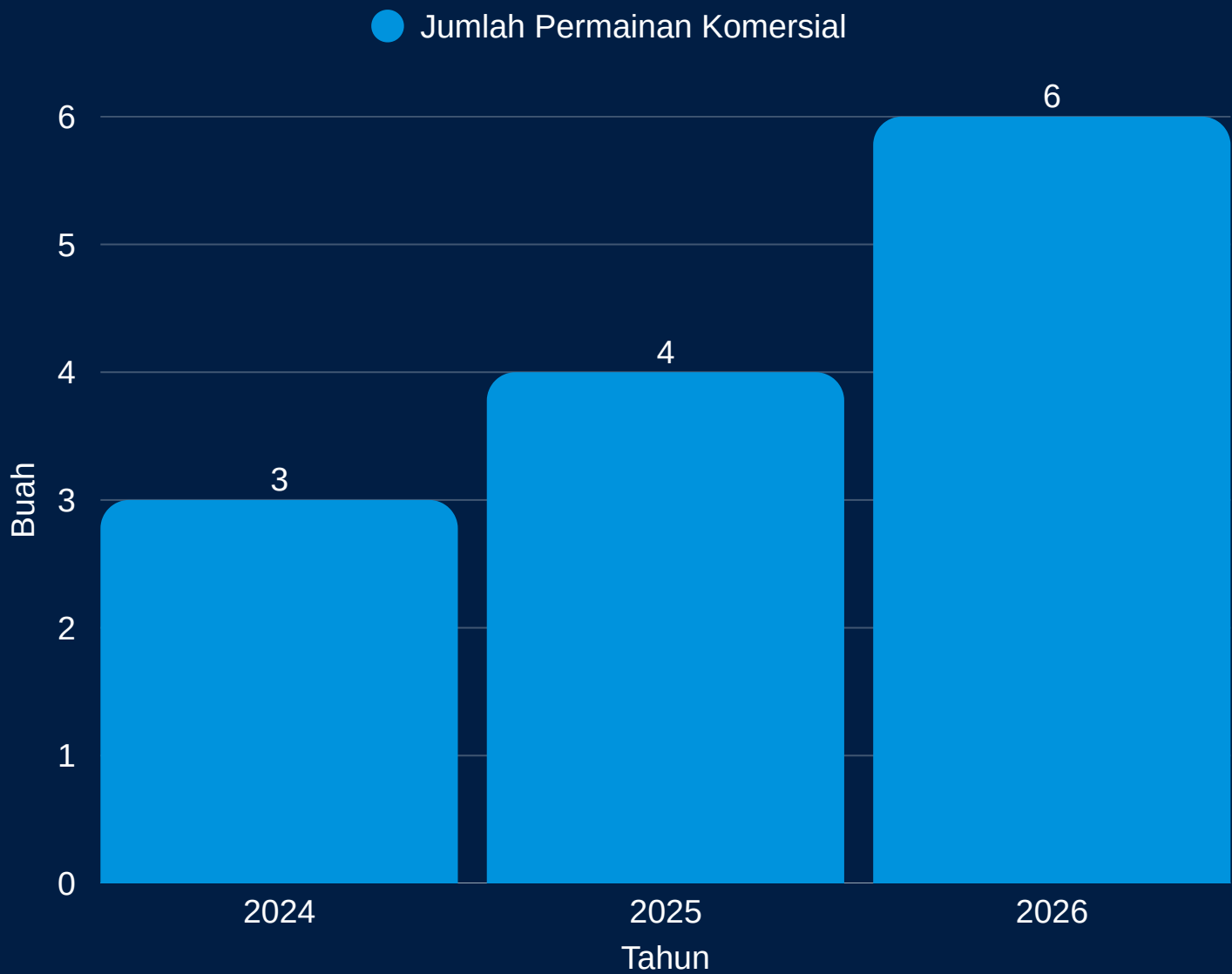
Sumber: Survei Potensi Desa Senamat 2026

Grafik tersebut menunjukkan perkembangan jumlah pengunjung dalam satuan orang selama periode tiga tahun terakhir (2024–2026) berdasarkan Survei Potensi Desa Senamat 2026. Pada tahun 2024, tren kunjungan diawali dengan angka yang cukup baik, yaitu sebanyak 10.200 orang pengunjung. Namun, jumlah tersebut mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2025 hingga menyusut menjadi 5.108 orang. Setelah mengalami penurunan drastis tersebut, sektor ini berhasil pulih secara luar biasa pada tahun 2026 dengan lonjakan kunjungan yang tajam mencapai angka tertinggi sebesar 13.100 orang. Secara keseluruhan, pergerakan data ini mencerminkan fluktuasi yang berujung pada pertumbuhan positif yang kuat di tahun terakhir.





PERKEMBANGAN WISATA ATHAYA GARDEN



Sumber: Survei Potensi Desa Senamat 2026

Grafik tersebut menunjukkan tren pertumbuhan jumlah wahana permainan komersial di objek wisata Athaya Garden selama periode tiga tahun terakhir (2024–2026) berdasarkan Survei Potensi Desa Senamat 2026. Pada tahun 2024, tempat wisata ini memulai operasionalnya dengan menyediakan 3 unit permainan komersial bagi para pengunjung. Fasilitas tersebut kemudian mengalami peningkatan secara bertahap pada tahun 2025 menjadi 4 unit, hingga akhirnya melonjak signifikan mencapai 6 unit permainan pada tahun 2026. Penambahan wahana permainan yang konsisten dari tahun ke tahun ini terbukti efektif dalam mendorong daya tarik wisatawan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, ekspansi fasilitas ini menegaskan potensi besar Athaya Garden sebagai motor penggerak ekonomi desa yang memerlukan dukungan investasi infrastruktur serta promosi digital yang lebih terencana di masa mendatang.



BERKAH HIJAU

SEBARAN POTENSI DURIAN

Selain mengandalkan sektor pariwisata, durian merupakan komoditas perkebunan andalan utama yang menjadi urat nadi perekonomian sebagian besar masyarakat Desa Senamat. Berdasarkan data riil Survei Potensi Desa 2026 yang dikawal langsung oleh tim petugas lapangan, komoditas ini menyerap tenaga kerja keluarga dalam skala besar di seluruh wilayah rukun tetangga (RT).

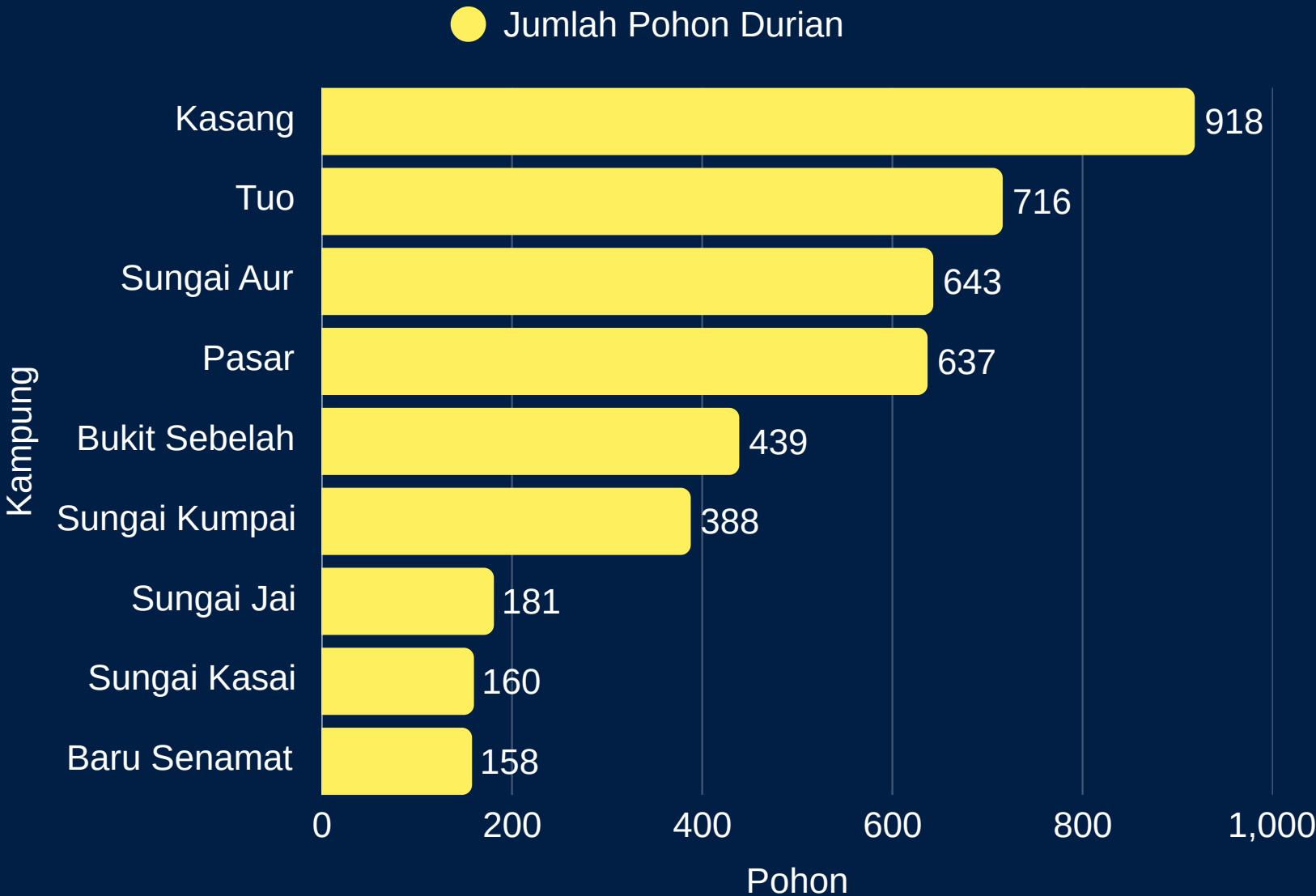
Kampung Kasang tampil sebagai produsen durian terbesar di Desa Senamat, mencerminkan konsentrasi sumber daya pertanian yang signifikan. Lebih mencolok lagi, sebesar 53,7% dari total pohon durian desa terkonsentrasi hanya di 3 Kampung utama: Kasang, Tuo, dan Sungai Aur. Pola ini menunjukkan adanya klaster pertanian yang matang dan berpotensi menjadi motor penggerak ekonomi lokal secara kolektif.

Menariknya ditemukan pada RT 001 dan RT 004 Kampung Baru Senamat. RT 001 mencatat jumlah pohon durian yang sangat tinggi, sementara RT 004 justru sangat rendah meskipun berada dalam wilayah Kampung yang sama. Hal ini mengindikasikan perbedaan akses lahan, tradisi bertani, atau dukungan modal. Secara makroekonomi, durian berperan sebagai komoditas unggulan yang mampu meningkatkan daya tawar petani, membuka peluang ekspor lokal, dan memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga desa secara berkelanjutan.





SEBARAN POHON DURIAN SENAMAT



Sumber: Survei Potensi Desa Senamat 2026

Grafik tersebut menunjukkan data sebaran jumlah pohon durian di berbagai kampung di wilayah Senamat berdasarkan Survei Potensi Desa Senamat 2026. Dari total sembilan kampung yang didata, Kampung Kasang menempati posisi tertinggi sebagai sentra budi daya dengan kepemilikan mencapai 918 pohon durian, disusul oleh Kampung Tuo dengan 716 pohon dan Kampung Sungai Aur sebanyak 643 pohon. Di sisi lain, jumlah pohon durian di Kampung Pasar dan Bukit Sebelah berada di angka menengah dengan masing-masing mencatatkan 637 dan 439 pohon, sementara Kampung Sungai Kumpai memiliki 388 pohon. Sebaliknya, populasi pohon durian terendah ditemukan di Kampung Baru Senamat yang hanya memiliki 158 pohon, tidak terpaut jauh dari Kampung Sungai Kasai dengan 160 pohon dan Kampung Sungai Jai sebanyak 181 pohon. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan adanya fluktuasi ketimpangan jumlah komoditas perkebunan antarkampung yang cukup signifikan, di mana sebagian besar populasi pohon durian masih terpusat di tiga wilayah utama saja.





POTRET KELUARGA BERENCANA

Program Keluarga Berencana (KB) Desa Senamat mencerminkan komitmen nyata dalam membangun ketahanan keluarga. Data sampai dengan Juni tahun 2026 menunjukkan partisipasi aktif masyarakat dalam program KB sebagai bagian dari strategi pembangunan desa yang berkelanjutan dan berbasis data.



Total Keluarga: 1.787 KK



Total PUS (Pasangan Usia Subur): 1.172



Peserta KB Aktif: 897 Peserta



Prevalensi KB (CPR): 76,54 %

Angka prevalensi KB Desa Senamat melampaui rata-rata nasional, mencerminkan kesadaran tinggi masyarakat terhadap perencanaan keluarga.

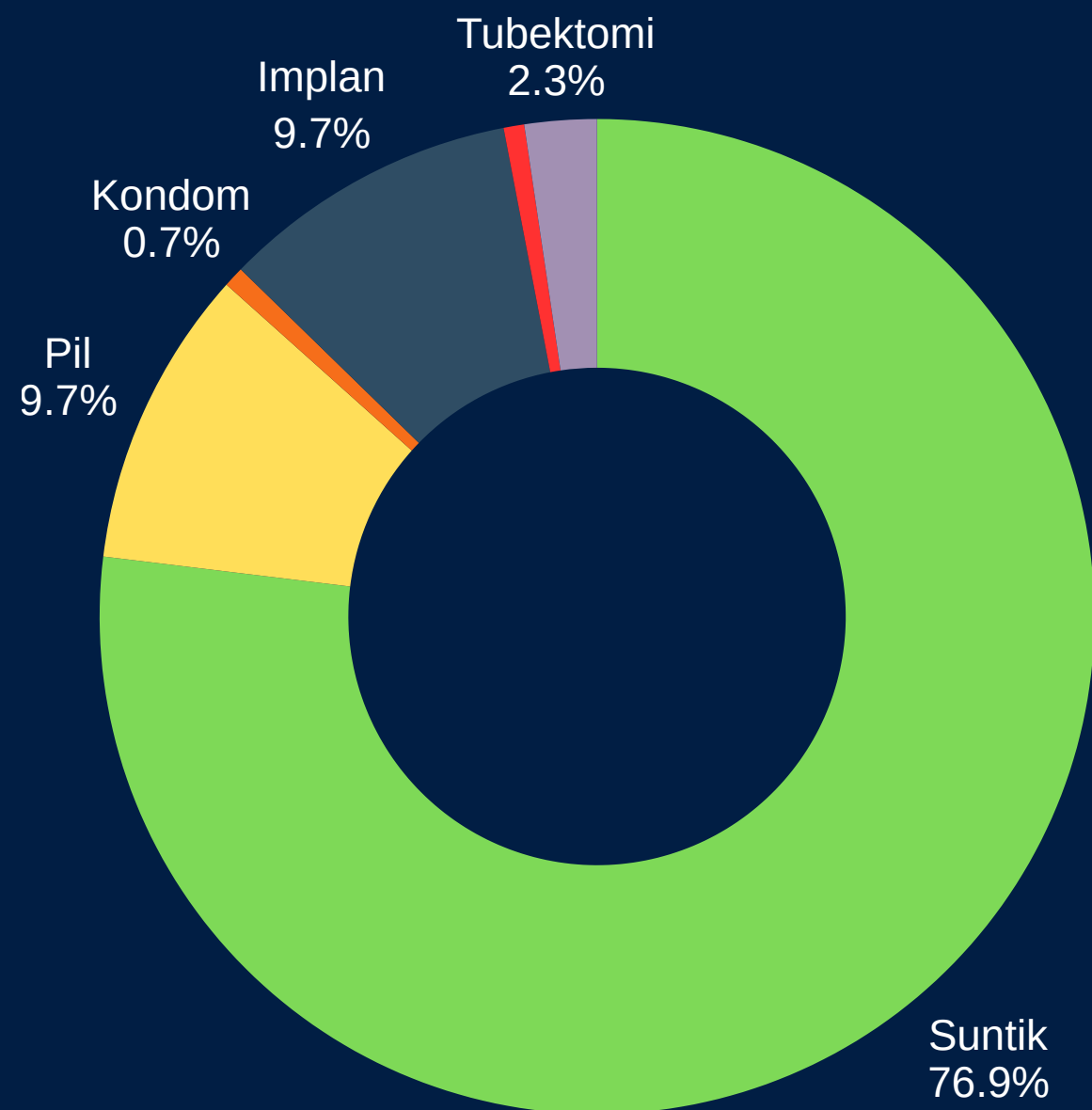




SEBARAN METODE KONTRASEPSI KB AKTIF

No	Metode	Akseptor
1	Suntik	690
2	Pil	87
3	Kondom	6
4	Implan	87
5	IUD	6
6	Vasektomi	0
7	Tubektomi	21
8	MAL	0

DISTRIBUSI METODE KONTRASEPSI KB AKTIF



Sumber: Prodeskel BKKBN Jambi Juni 2026

Distribusi peserta KB aktif di Desa Senamat menunjukkan dominasi kuat metode hormonal jangka pendek. Suntik menjadi pilihan utama dengan 76,92% dari total peserta, diikuti pil (9,7%), implan (9,7%), dan metode lainnya. Pola ini mencerminkan preferensi metode non-permanen yang praktis dan terjangkau di kalangan masyarakat desa.

Metode MKJP (IUD, Implan, MOW, MOP) masih sangat rendah penggunaannya. Perlu edukasi berkelanjutan melalui Posyandu dan kader KB untuk mendorong peralihan ke metode jangka panjang yang lebih efektif dan efisien secara ekonomi bagi keluarga.



SENAMAT

Desa Senamat 2026 hadir sebagai contoh nyata pembangunan desa berbasis data memadukan geliat wisata, berkah durian, dan ketahanan keluarga dalam satu potret yang utuh. Kami membuka ruang untuk pertanyaan, masukan, dan diskusi demi kemajuan bersama.

Desa Senamat Kecamatan Pelepat, Kabupaten Bungo — Agustus 2026

